

Studi Literatur: Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar

Opi Amelia* & Muhardila Fauziah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec.Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184, Indonesia.

*Corresponding Author: opiamelia03@gmail.com, fauziah88@upy.ac.id

Article History

Received : June 06th, 2026

Revised : June 27th, 2026

Accepted : July 20th, 2026

Abstract: Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik sekolah dasar untuk mendukung keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan tersebut adalah *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Data penelitian berupa sumber sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang relevan. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, penilaian kelayakan, dan sintesis artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik, yang ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta meningkatkan keaktifan, motivasi, dan minat belajar. Model pembelajaran CIRC juga mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan bekerja sama, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dalam membimbing proses pembelajaran. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

Keywords: *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), Keterampilan Membaca Pemahaman, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar yang bertujuan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Menurut Sinaga (2024), keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Model pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan kreativitas, motivasi, serta keterlibatan siswa selama proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Rambe, 2025).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Kemampuan ini mencakup memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok, menarik kesimpulan, serta menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Rikmasari et al. (2025) menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama dalam mengidentifikasi gagasan utama dan menyimpulkan isi bacaan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Oktafianti dan Ain (2024) yang menemukan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan penggunaan metode

konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Rambe (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran yang bervariasi dan berbasis diferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Sebaliknya, pembelajaran yang hanya mengandalkan guru sebagai penyampai informasi membuat siswa kurang termotivasi untuk memahami bacaan secara mendalam (Juliana et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), yaitu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis melalui kerja sama kelompok. Hamzah (2024) menjelaskan bahwa model CIRC memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca, berdiskusi, menemukan ide pokok, serta menyusun rangkuman secara kolaboratif. Selain meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, penerapan model ini juga mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran (Lestari et al., 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa model CIRC memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis secara kolaboratif, siswa menjadi lebih aktif dalam membangun pemahamannya terhadap isi bacaan. Hamzah (2024) menyatakan bahwa penerapan model CIRC mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan gagasan pokok, memahami isi teks, serta menyusun rangkuman bacaan. Temuan tersebut diperkuat oleh Lestari et al. (2024) yang menjelaskan bahwa model CIRC juga mampu meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan interaksi antarsiswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas model CIRC dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian tersebut melalui pendekatan studi literatur masih terbatas. Oktafianti dan Ain (2024) lebih berfokus pada analisis kesulitan membaca pemahaman siswa, sedangkan Hamzah (2024) mengkaji penerapan model CIRC dalam

pembelajaran. Belum banyak penelitian yang menyintesis berbagai temuan tersebut untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas model CIRC pada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai hasil penelitian mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari–April 2026 dengan sumber data yang diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah pada Google Scholar.

Sumber data penelitian berupa artikel ilmiah nasional dan internasional yang diperoleh menggunakan kata kunci *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*, *keterampilan membaca pemahaman*, dan *sekolah dasar*. Artikel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu artikel diterbitkan pada tahun 2020–2025, tersedia secara penuh (*full text*), membahas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC), membahas keterampilan membaca pemahaman, serta menggunakan subjek penelitian peserta didik sekolah dasar. Dari hasil penelusuran sebanyak 49.340 artikel, diperoleh 44 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis.

Prosedur penelitian menggunakan model *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Model PRISMA dipilih karena memberikan tahapan yang sistematis, terstruktur, dan transparan dalam proses telaah pustaka (Cahaya et al., 2024). Tahapan penelitian meliputi: (1) *identification*, yaitu mengidentifikasi artikel yang relevan berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan; (2) *screening*, yaitu menyeleksi artikel berdasarkan tahun publikasi, ketersediaan naskah lengkap, serta kesesuaian judul dan topik penelitian; (3)

eligibility, yaitu menilai kelayakan artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh artikel yang sesuai dengan fokus penelitian; dan (4) *included*, yaitu menganalisis artikel yang telah memenuhi kriteria untuk disintesis dan ditarik kesimpulan (Cahaya et al., 2024).

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan sintesis naratif (*narrative synthesis*). Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian dari setiap artikel sehingga diperoleh gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Penelusuran artikel dilakukan melalui basis data *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci "Model Pembelajaran CIRC", "Keterampilan Membaca Pemahaman", dan "Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar". Selanjutnya, artikel yang diperoleh diseleksi berdasarkan kriteria

inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur diperoleh 44 artikel yang membahas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Seluruh artikel terdiri atas artikel nasional dan internasional yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2026. Artikel-artikel tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis literatur dengan menelaah tujuan penelitian, metode penelitian, karakteristik subjek, serta hasil penelitian dari masing-masing artikel sehingga dapat diketahui persamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan analisis tabel deskripsi artikel yang dikaji serta tabel persamaan topik penelitian dan permasalahan pada artikel yang dikaji, dari 44 artikel terdapat delapan belas artikel yang secara khusus membahas penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Kedelapan belas artikel tersebut selanjutnya dianalisis berdasarkan penulis, tahun publikasi, dan jenis keterampilan membaca yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan tersebut diinterpretasikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Analisis 18 Artikel Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

No Penulis Artikel	Tahun Publikasi	Jenis Keterampilan Membaca
1 Febi Sulistyo Rini, Ghullam Hamdu, Eva Riyanti	2024	Kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar
2 Ai Destri Aryanti, Dwi Alia, Ahmad Mulyadiprana	2025	Keterampilan membaca pemahaman isi teks siswa sekolah dasar
3 Yuli Piliandini	2020	Keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran tematik
4 Fitriyani, Andi Hamsiah, Sundari Hamid	2025	Keterampilan membaca pemahaman siswa
5 Nani, Rien Anitra, Evinna Cinda Hendriana	2022	Keterampilan membaca pemahaman
6 Siti Haniyah, Aliet Noorhayati Sutisno, Abdul Karim	2024	Peningkatan kemampuan membaca pemahaman
7 Widya Astuti, Agus Darmuki, Rani Setiawaty	2025	Keterampilan membaca pemahaman melalui media kartu kata
8 Dahlia, Aprizan, Aldino	2025	Peningkatan keterampilan membaca melalui media <i>Word Box</i>
9 Wilda Mudhiah Artaty, A. Zam Immawan Alam, Firdha Razak	2024	Peningkatan keterampilan membaca melalui media <i>Big Book</i>

No Penulis Artikel	Tahun Publikasi	Jenis Keterampilan Membaca
10 Muhammad Alfigo, Sofyan Iskandar, Indah Nurmahanani	2024	Keterampilan membaca pemahaman cerita fiksi
11 Elais Nur Fauzia Qodim, Ngatman, Suhartono	2023	Keterampilan membaca pemahaman melalui media <i>Quizizz Paper Mode</i>
12 Manggalasta, A. B. Primadoni	2024	Kemampuan membaca pemahaman berbantuan media infografis
13 Sigit Ari Wibowo, Juhana, Retno Winarni	2023	Analisis kemampuan membaca pemahaman
14 Mutiara Fadillah, Linda Vitoria, Hasniyati	2025	Keterampilan membaca pemahaman
15 Margareta Tri Lestari, Hesti Yunitiara Rizqi, Ela Suryani	2024	Kemampuan membaca pemahaman dan minat belajar siswa
16 Mayske R. Liando, Risal M. Merentek, Dini C. Tambayong	2025	Keterampilan membaca pemahaman
17 Sukmawaty, Reski Maulida Hikman, Nursyamsi	2024	Keterampilan membaca pemahaman
18 Anwar Abdulkarim Mattar Alazzam	2025	Kemampuan membaca siswa sekolah dasar

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa artikel yang dianalisis diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025. Penelitian yang dikaji didominasi oleh artikel yang terbit pada tahun 2024 dan 2025, yang menunjukkan bahwa kajian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) masih terus berkembang pada jenjang sekolah dasar. Fokus penelitian sebagian besar mengkaji kemampuan membaca pemahaman siswa, baik pada pembelajaran Bahasa Indonesia maupun pembelajaran tematik. Selain itu, beberapa penelitian membahas kemampuan memahami isi teks, membaca cerita fiksi, analisis kemampuan membaca pemahaman, serta hubungan kemampuan membaca dengan minat belajar siswa. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) tidak hanya diterapkan sebagai model pembelajaran kooperatif, tetapi juga dipadukan dengan berbagai media pembelajaran, seperti media kartu kata, *Word Box*, *Big Book*, *Quizizz Paper Mode*, dan media infografis. Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, mempermudah pemahaman isi bacaan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan kolaboratif.

Keempat puluh empat artikel yang dianalisis menunjukkan hasil yang bervariasi terhadap penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Meskipun

setiap penelitian menggunakan metode, karakteristik subjek, serta media pembelajaran yang berbeda, sebagian besar penelitian menunjukkan hasil yang sejalan, yaitu bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar, persentase ketuntasan belajar, kemampuan memahami isi bacaan, serta meningkatnya aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, beberapa penelitian juga melaporkan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) mampu meningkatkan kemampuan bekerja sama, keberanian mengemukakan pendapat, motivasi belajar, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi digunakan untuk mengetahui perkembangan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Diagram tahun terbit artikel disajikan pada Gambar 1.

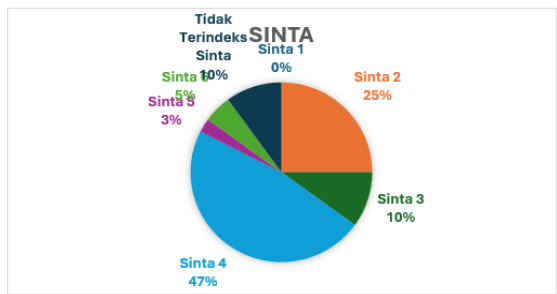


Gambar 1. Diagram Tahun Terbit Artikel

Keterangan:

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa artikel yang diterbitkan pada tahun 2020 sebanyak 6%, tahun 2021 sebanyak 0%, tahun 2022 sebanyak 5%, tahun 2023 sebanyak 7%, tahun 2024 sebanyak 12%, tahun 2025 sebanyak 13%, dan tahun 2026 sebanyak 1%. Data tersebut menunjukkan bahwa penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar terus mengalami perkembangan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah publikasi yang lebih banyak pada tahun 2024 dan 2025 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) masih menjadi salah satu topik yang banyak dikaji dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Selain berdasarkan tahun publikasi, artikel yang dianalisis juga dikelompokkan berdasarkan indeks *Science and Technology Index* (SINTA). Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui kualitas publikasi artikel yang digunakan dalam penelitian. Distribusi artikel berdasarkan indeks SINTA disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Sinta

Berdasarkan Gambar 2 diketahui bahwa artikel yang terindeks SINTA 1 sebanyak 0%, SINTA 2

sebanyak 25%, SINTA 3 sebanyak 10%, SINTA 4 sebanyak 47%, SINTA 5 sebanyak 3%, SINTA 6 sebanyak 5%, sedangkan artikel yang tidak terindeks SINTA sebanyak 10%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar artikel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal nasional yang telah terakreditasi SINTA, dengan dominasi artikel pada peringkat SINTA 4. Hal tersebut menunjukkan bahwa artikel yang digunakan memiliki kualitas publikasi yang baik sehingga dapat mendukung penyusunan sintesis hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil sintesis dari 44 artikel menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, kemampuan memahami isi bacaan, aktivitas belajar siswa, serta kemampuan bekerja sama selama proses pembelajaran. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) yang dipadukan dengan berbagai media pembelajaran juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Pembahasan

Analisis Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)

Berdasarkan hasil kajian literatur, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Rahmi dan Marnola (2020) menjelaskan bahwa model CIRC diterapkan melalui kegiatan membaca, berdiskusi, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan menyusun hasil diskusi secara berkelompok sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Adawiyah et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran melalui kerja sama kelompok mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan memahami isi bacaan, serta kemampuan menganalisis informasi. Hasil penelitian Haris et al. juga menunjukkan bahwa

penerapan model CIRC mampu meningkatkan keaktifan siswa, kemampuan menemukan ide pokok, serta ketuntasan belajar pada setiap siklus pembelajaran. Selain itu, Aprilentina et al. (2020) menyatakan bahwa model CIRC tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran.

Secara umum, seluruh penelitian menunjukkan pola yang sama, yaitu pembelajaran dengan model CIRC mampu mengubah pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Melalui aktivitas membaca, berdiskusi, saling memberikan umpan balik, dan menyusun rangkuman, siswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahamannya secara aktif. Dengan demikian, model CIRC dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar (Aprilentina et al., 2020).

Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Rini et al. (2023) menyatakan bahwa model CIRC mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan ide pokok, menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan isi teks. Temuan tersebut didukung oleh Aryanti et al. yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model CIRC memiliki kemampuan membaca pemahaman lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian Piliandini (2020) juga mengungkapkan bahwa model CIRC mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam membaca serta membantu siswa mengidentifikasi informasi penting dan menyusun kesimpulan secara lebih tepat.

Hasil penelitian Fitriyani et al. (2025) menunjukkan bahwa penerapan model CIRC memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa terlibat aktif dalam membaca, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pemahamannya. Senada dengan itu, Nani et al. (2022) menjelaskan bahwa model CIRC memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami isi bacaan, menentukan

gagasan pokok, serta menarik kesimpulan. Selain meningkatkan hasil belajar, model ini juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi, kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, dan kerja sama antarsiswa. Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) merupakan model yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar karena mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna (Nani et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap 44 artikel, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penerapan model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan gagasan pokok, mengidentifikasi informasi penting, menjawab pertanyaan berdasarkan teks, serta menarik kesimpulan melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan bekerja sama dalam kelompok.

Keberhasilan penerapan model CIRC dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi belajar, minat membaca, kemampuan awal, dan keaktifan siswa, serta faktor eksternal yang meliputi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, penggunaan bahan ajar yang sesuai, penerapan langkah-langkah CIRC secara sistematis, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis CIRC tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran membaca yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menguji efektivitas model CIRC pada jenjang, materi, atau variabel pembelajaran yang berbeda.

REFERENSI

- A'yun, S. Q., Habsy, B. A., & Nursalim, M. (2025). Model-Model Penelitian Kualitatif: Literature Review. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 341–354. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.367>
- Abdul Halik et al. (2024) mencatat bahwa penerapan CIRC dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan diskusi, sesuai dengan prinsip keterlibatan aktif dan tanggung jawab individu. <https://doi.org/10.26858/maccayya.v2i1.2359>
- Adawiah, R., Hamzah, R. A., Nurlinda, & Aryanti, R. D. (2024). Kajian literatur terhadap mengembangkan keterampilan membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 42–48. <https://doi.org/10.37630/jpb.v14i1.2097>
- Christian Dharu, N. N., & Trisnantari, H. E. (2022). Strategi Pembelajaran pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Jabalsari. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.79>
- Fauziah, M. (2022). Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 123–130. <https://doi.org/10.37630/jpd.v10i2.123>
- Febrianti, W., Mirnawati, L. B., & Faradita, M. N. (2023). Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Mengikuti Program Literasi: Reading Comprehension Skills Of IV Grade Elementary School Students In Participating In The Literacy Program. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 119–127. <https://doi.org/10.33084/tunas.v8i2.4945>
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligenti a: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54–68. <https://doi.org/10.19166/dil.v5i1.6567>
- Halizatul Fhathah, Q., & N. (2020). Promoting Students' Reading Comprehension With Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ). *ENGLISH JOURNAL*, 14(1), 36–42. <https://doi.org/10.32832/english.v14i1.3841>
- Hamzah, A. B. (2024). Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) meningkatkan kemampuan membaca di sekolah dasar. *Primary Education Journal (PEJ)*, 8(1), 15–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v8i1.131>
- Indriana, P. ., & Saputra, . A. . (2023). Pengembangan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Motivasi Reading Comprehension Mahasiswa Universitas Teknologi Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4190–4196. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11684>
- Juliana, F., Guswita, R., & Habibie, Z. R. (2025). Guided Reading Strategy Improves Reading Comprehension in Grade IV Students: Strategi Membaca Terbimbing Meningkatkan Pemahaman Membaca pada Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 10.21070/ijins.v26i4.1640. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1640>
- Lestari, M. T., Rizqi, H. Y., & Suryani, E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Komik terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3917–3923. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8596>
- Prilestari, S., & Karsoni Berta Dinata. (2025). The Effectiveness of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)-Based Learning Model on Elementary School Students' Writing Ability in Subjects Indonesian a Systematic Literature Review. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(2), 365–374. <https://doi.org/10.23887/jlls.v8i2.101992>
- Putri, S. M., & Putri, A. M. (2025). Kesulitan Memahami Bacaan dalam Bahasa Indonesia: Penyebab dan Solusinya. *Karimah Tauhid*, 4(8), 5655–5666.

- <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i8.18836>
- Putri, T. K. W. ., & Wicaksono, Y. P. (2023). Efektivitas penerapan strategi membaca dalam pembelajaran pemahaman bacaan. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya*, 9(2), 147–159.
<https://doi.org/10.30738/caraka.v9i2.14804>
- Rahmadini, F., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Penerapan CIRC (Cooperatif Integrated Reading Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *MUTAADDIB : Islamic Education Journal*, 3(1), 38–48.
<https://doi.org/10.51311/mutaaddib.v3i1.867>
- Rambe, M. K. (2024). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Majemuk Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 Sd Berbasis Teknologi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 4(4), 504–509.
<https://doi.org/10.51878/cendekia.v4i4.3738>
- Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics Problem Solving Skill Acquisition: Learning by Problem Posing or by Problem Solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1–10, from doi: <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.
- Rikmasari, R., Mujiani, D. S., & Aliza, N. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Reading Guide. *Bima Journal of Elementary Education*, 3(2), 64–72.
<https://doi.org/10.37630/bijee.v3i2.3357>
- Sinaga, D. (2024). Teacher-Student Interaction Models: Effective Strategies for Increasing Student Participation and Motivation. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 1052–1066.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v26i3.50372>
- Susanti, M., Sukma, E., Muhammadi, & Gistituati, N. (2025). Analyzing the factors affecting reading literacy skills: The case of internal and external factors. *Indonesian Research Journal in Education* [IRJE], 9(01), 479–494.
<https://doi.org/10.22437/irje.v9i01.33864>
- Syafitri, C. R. ., & Mansurdin, M. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.600>
- Wae, P., & Herwin. (2025). Improving Elementary Students' Reading Skills Through the Cooperative Integrated Reading and Composition Method. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(3), 456–465.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v8i3.71995>